

- | | | |
|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar |

TANGGAL 27/1/2020

HALAMAN 10 /

RUBRIKASI Berita

- Berita Foto
 Opini/Artikel
 Tajuk
 Pojok/Karikatur

Krisis Lahan Sawah Perlu Ditangani Serius

Hal yang perlu dilakukan antara lain mengimbuu semua pihak agar secara bersama-sama mengawasi dan melindungi lahan sawah, terutama yang produktif.

BENNY BASTIANDY

benny@mediaindonesia.com

LUAS area sawah di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, kian menyusut akibat alih fungsi lahan. Semula, luas sawah baku di wilayah terluas kedua di Jawa dan Bali itu mencapai 66.476 hektare (ha), tetapi sekarang menyusut menjadi 55.553 ha.

"Memang cukup dilematis. Di satu sisi kita membuka investasi untuk pembangunan di berbagai tempat, seperti perumahan, pertokoan, jalan, dan

bangunan lainnya. Namun, di sisi lain, hal itu menggerus lahan pertanian khususnya sawah," kata Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi, Sudrajat, kemarin.

Penyusutan lahan sawah baku di Kabupaten Sukabumi diketahui setelah ada Surat Keputusan Menteri ATR/BPN Nomor 399/Kep-23.3/x/2018 Tahun 2018 tentang Penetapan Luas Baku Sawah Nasional.

Terkait dengan penyusutan lahan sawah itu, menurut Sudrajat, perlu ada *win-win solution* untuk kondisi lahan pertanian sekarang. "Harus ada *win-win solution* agar pembangunan dan investasi tidak mengurangi keberadaan lahan sawah di Kabupaten Sukabumi," ujarnya.

Karena itu, hal yang perlu dilakukan antara lain mengimbuu semua pihak agar secara bersama-sama mengawasi dan melindungi lahan sawah, terutama yang produktif, supaya tidak dialihfungsikan.

"Strategi yang digunakan harus bersifat instruksional dengan melibatkan seluruh *stakeholder* pertanian," te-

gasnya.

Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi pada periode Oktober 2019-Januari 2020 menargetkan luas lahan tanam padi bisa mencapai di kisaran 84.130 ha. Hingga pertengahan Januari 2020, baru terealisasi seluas 58.430 ha.

Sawah baru

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) bersama pemerintah kabupaten di wilayah itu menargetkan hingga tahun depan luas sawah yang akan digarap mencapai 25.000 hektare.

Gubernur Babel Erzaldi Rosman Djohan mengatakan, untuk saat ini tidak akan ada lagi upaya mencetak sawah baru, tetapi lebih memanfaatkan dan mengoptimalkan sawah yang sudah ada.

"Kita menargetkan pada 2021 akan menyelesaikan *clear and clean* sekaligus memanfaatkan sawah-sawah yang sudah dicetak hingga 100%, yakni kurang lebih 25.000 hektare, yang sekarang efektifnya baru 9.500

hektare," kata Erzaldi belum lama ini.

Dia mengungkapkan hal itu akan menjadi tantangan bersama yang harus dihadapi semua pihak sekaligus menjadi salah satu strategi dalam menginovasikan diri pada sektor pangan, khususnya komoditas beras.

"Sekarang banyak yang turun, tetapi pada komoditas yang memberikan harapan, kita dorong terus untuk dikembangkan. Salah satunya kita ingin mandiri di sektor pangan, yaitu mengembangkan persawahan kita agar kita menghasilkan beras dari negeri kita sendiri," jelasnya.

Sementara itu, untuk menyelamatkan tanaman padi dari serangan hama tikus, Kepala Desa Pasirmulya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Rosadi Sastra Setia memanfaatkan musuh alami hewan pengerat tersebut.

Mereka menggunakan burung hantu untuk membasmi tikus-tikus tersebut. Saat ini sedikitnya ada 50 burung hantu di Desa Pasirmulya. (RF/CS/DW/N-3) ml · 10

- | | | |
|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar |

TANGGAL 29/1/2020

HALAMAN II /

- RUBRIKASI** Berita
- Berita Foto
- Opini/Artikel
- Tajuk
- Pojok/Karikatur

Mentan Dorong Pengelolaan Pertanian Skala Bisnis

MENTERI Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyerahkan bantuan untuk meningkatkan produksi pertanian di Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) senilai Rp150 miliar dalam bentuk barang.

"Semua bantuan yang diberikan itu hanya sebagai stimulan. Yang perlu segera dilakukan ialah terus melakukan konsolidasi dan mengubah paradigma pengelolaan usaha tani menjadi skala bisnis," ujarnya di Makassar, Sulawesi Selatan, Sabtu (25/1).



Penyaluran bantuan tersebut merupakan rangkaian Sosialisasi Pemanfaatan Dana KUR dan Implementasi Komando Strategi Pembangunan Pertanian (Kostratani) yang dihadiri 5.000 orang. Bantuan diserahkan kepada kelompok tani berupa 50 traktor roda empat, 100 traktor roda dua, 100 pompa air, dan 30 combine harvester.

Di 2020, pemerintah mengalokasikan anggaran dalam bentuk KUR bagi pertanian sebesar Rp50 triliun.

Bantuan lainnya ialah 3,3 ribu ton benih padi, 2,7 ribu ton benih jagung hibrida, 180 ton benih kacang tanah, 338 benih kedelai, 25 ton benih kacang hijau, serta pembagian kredit usaha rakyat (KUR) kepada lima perwakilan kelompok tani di Sulawesi Selatan.

Dalam kesempatan tersebut, mantan Gubernur Sulsel itu menegaskan bahwa untuk 2020 ini pemerintah mengalokasikan anggaran dalam bentuk KUR bagi pertanian sebesar Rp50 triliun. **M · II**

"Bisa saja lebih. Semua bisa dikoordinasikan, dan saya senang Pemprov Sulsel minta Rp1 triliun. Jadi, saya sampaikan ke bank untuk disanggupi saja. Lebih banyak yang dibantu lebih bagus," urai Syahrul.

Ia menambahkan, selain KUR, Kostratani diharapkan akan lebih cepat menggerakkan pembangunan pertanian perdesaan menuju pertanian maju, mandiri, dan modern.

Kostratani didesain agar bisa mengidentifikasi potensi komoditas unggulan lokal yang bisa mengungkit pendapatan dan kesejahteraan petani.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Kementan Sarwo Edhy mengatakan, hingga 24 Januari 2020 serapan KUR sudah mencapai Rp600 miliar. (LN/E-3)

PEMANFAATAN DANA KUR: Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo meninjau bantuan peralatan pertanian sesuai memimpin Rapat Koordinasi Tingkat Nasional Pemanfaatan Dana KUR dan Implementasi dengan tema *KUR dan Kostratani sebagai penggerak*

pembangunan pertanian desa menuju pertanian maju, mandiri dan modern di Wisma Negara Center Point of Indonesia (CPI), Makassar, Sulawesi Selatan, Sabtu (25/1).

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar |

TANGGAL 27/1/2020

HALAMAN 11 /

- RUBRIKASI**
- Berita
 - Berita Foto
 - Opini/Artikel
 - Tajuk
 - Pojok/Karikatur

Bulog Genjot Penjualan Pangan secara Daring

JAKARTA – Perum Bulog terus menggenjot pertumbuhan penjualan dalam jaringan (*daring/online*) melalui platform *e-commerce* PangananDotcom di aplikasi Shopee. Upaya tersebut sejalan dengan langkah Bulog untuk mengoptimalkan lini penjualan komersial. Platform PangananDotcom telah diresmikan Bulog pada 26 November 2019 melalui kerja sama dengan PT Shopee Internasional, PT JNE Indonesia, dan PT Istroreisend Elogistic Indonesia.

Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Awaludin Iqbal mengatakan, penjualan PangananDotcom terus mengalami peningkatan sejak dibuka pada *soft launching* Agustus 2019 hingga Desember 2019, terjadi peningkatan penjualan sebesar 35% dari saat *launching* hingga akhir 2019.

Untuk beras premium telah berhasil

terjual sebanyak 250 ton sampai akhir 2019, penjualan melalui *e-commerce* PangananDotcom memberikan kemudahan dan pengalaman berbelanja sembako dengan lancar dan dapat menjangkau seluruh Indonesia. "Kesempatan kerja sama ini harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk menjangkau pelanggan di seluruh Indonesia serta memberikan pengalaman belanja secara *online*," ujar dia di Jakarta, Sabtu (25/1).

Terdapat beberapa bahan sembako yang paling laris dipesan oleh konsumen melalui platform *e-commerce* PangananDotcom yaitu beras Eunak kemasan 5 kilogram (kg), Caping Emas Merah 1 kg, dan Nanas Madu 5 kg. Peningkatan pertumbuhan transaksi pembelian melalui PangananDotcom sebesar 35% dari saat diluncurkan hingga Desember 2019

membuktikan bahwa PangananDotcom diterima konsumen. Pada platform *e-commerce* PangananDotcom juga selalu memberikan promo menarik dan pasti akan memuaskan konsumen setianya.

Sebelumnya, Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso mengatakan, melalui perluasan akses pasar Bulog berupa PangananDotcom maka konsumen maupun penerima bantuan pangan nontunai (BPNT) atau nantinya menjadi Kartu Sembako dapat memperoleh beras secara *daring (online)* tanpa distribusi panjang. Dengan langkah itu pula, Bulog meyakini komoditas pangan utama masyarakat Indonesia bisa satu harga (BSH), seperti halnya bahan bakar minyak (BBM) yang sukses satu harga di seluruh wilayah, termasuk Papua. (dho)

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar |

- RUBRIKASI
- Berita
 - Berita Foto
 - Opini/Artikel
 - Tajuk
 - Pojok/Karikatur

Waspadai Lonjakan Harga Pangan

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah perlu mewaspadai dampak gagal panen terhadap lonjakan harga bahan pangan yang dapat mengerek inflasi, seiring dengan prediksi musim penghujan yang masih berlanjut.

Gloria F.K. Lawi
gloria.fransisca@bisnis.com

Berdasarkan data Bank Indonesia, musim penghujan pada bulan pertama tahun ini telah mengerek harga jual sejumlah komoditas di pasaran, di antaranya bawang, cabai, beras, dan sayuran. "Tekanan harga [inflasi] karena pengaruh musim hujan ke panen sejumlah komoditas pangan, seperti bawang, cabai, beras, dan sayuran," kata Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, akhir pekan lalu.

Bank sentral mencatat, inflasi pada pekan keempat Januari sebesar 0,42% (*month-to-month/mtm*) dan 2,82% (*year-on-year/yoy*).

Anga tersebut mengacu pada survei pemantauan harga yang dilakukan bank sentral hingga pekan keempat bulan ini.

Kendati terjadi kenaikan harga komoditas, Perry mengklaim bahwa angka inflasi pada bulan ini lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata inflasi bulanan selama 5 tahun terakhir, yakni sebesar 0,64%.

Sementara itu, deflasi disumbang oleh penurunan harga angkutan udara, bensin dan daging ayam. Dengan pergerakan inflasi tersebut, Perry menyebut Bank Indonesia meyakini target sasaran inflasi tahun ini, 2%—4% akan tercapai.

MEDIA

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar |

TANGGAL 23/1/2020

HALAMAN 4 /

- RUBRIKASI
-
- Berita
-
-
- Berita Foto
-
-
- Opini/Artikel
-
-
- Tajuk
-
-
- Pojok/Karikatur

Perry meyakini target inflasi pada tahun ini akan berada dalam kisaran target bank sentral, yakni sekitar 3% dengan prediksi plus minus 1%. **bc-4**

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilet mengatakan, pada awal tahun, secara umum stabilitas harga komoditas masih relatif terkendali. Pasalnya, hujan terjadi secara tidak merata.

Namun, musim penghujan diprediksi akan merata ke seluruh wilayah pada Februari hingga beberapa bulan ke depan. "Jika berbicara inflasi pada bulan-bulan berikutnya, maka ada potensi inflasi juga dari dampak gagal panen karena musim hujan," ungkap Yusuf saat dihubungi *Bisnis*.

Selain musim hujan, Yusuf juga menyebut potensi kenaikan inflasi beberapa bulan mendatang bersumber dari kenaikan tarif cukai rokok yang berlaku per awal tahun ini.

Hal ini mengingat proporsi pengeluaran rokok meerpupakan pengeluaran rata-rata terbesar kedua setelah makanan dan minuman pada kelompok bahan pangan.

Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat, proporsi pengeluaran masyarakat untuk konsumsi rokok mencapai 12%.

"Maka pada Desember lalu, inflasi rokok tergabung dalam kelompok bersama makanan minuman jadi, tembakau, mencapai 0,29% [mtm]. Bulan ini saya prediksi bisa berada pada kisaran 0,30%—0,40%," tuturnya. **2**